

PEMBINAAN AKHLAQUL KARIMAH PADA SISWA KELAS IV MIN 2

BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan oleh:

MIFTAHUL MAWADDAH

NIM. 210201057

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2025 M / 1445 H

**PEMBINAAN AKHLAQL KARIMAH PADA SISWA
KELAS IV MIN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MIFTAHUL MAWADDAH

NIM: 210201057

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

A R Pembimbing I

(Dr. Misnan, M.Ag)
NIP. 197507072006041004

PEMBINAAN AKHLAQLU KARIMAH PADA SISWA

KELAS IV MIN 2 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Senin, 2 Mei 2025 M
5 Zulkaidah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

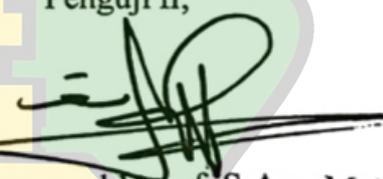

Dr. Misnan, M.Ag
NIP. 197507072006041004


Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.pd
NIP. 197109102007012025

Penguji I,

Penguji II,


Ainal Mardhiah, S.Ag
NIP. 197707072007012037


Muhammad Yusuf, S.Ag., M.A
NIP. 197202152014111003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mulana, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1975010219997031003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Miftahul Mawaddah
Nim : 210201057
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pembinaan Akhlaqul Karimah Pada
Siswa Kelas IV Min 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2 Mei 2025

Yang menyatakan



Miftahul Mawaddah

NIM. 210201057

ABSTRAK

Nama : Miftahul Mawaddah
NIM : 210201057
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembinaan Akhlaqul Karimah pada Siswa Kelas IV MIN 2
Banda Aceh
Sidang :
Tebal Skripsi : Halaman
Pembimbing : Dr. Misnan, M.Ag
Kata Kunci : Akhlaqul Karimah, Pembinaan Akhlak, Siswa Kelas IV

Pendidikan menempati kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kepentingan tersebut berfungsi untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Pendidikan bukan hanya mengenai pembelajaran dikelas namun juga harus dibarengi dengan akhlak yang mulia. Jika berbicara mengenai akhlak maka akan menjadi pertimbangan ukuran tinggi rendahnya derajat seseorang. Karena mengapa, setinggi apapun kepintaran seseorang jika dia melanggar norma agama atau melanggar peraturan pemerintah maka seseorang itu tidak bisa disebut sebagai orang yang mulia.¹ Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui tentang pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas IV di MIN 2 Banda Aceh, Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki berbagai program keagamaan yang terstruktur dan terintegrasi dengan pembelajaran, serta lingkungan yang mendukung dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa. Namun demikian, efektivitas dari program pembinaan tersebut perlu dikaji lebih lanjut, khususnya bagaimana implementasinya terhadap siswa kelas 4 yang sedang berada pada tahap awal penguatan karakter.

¹ Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa", Jurnal Mandiri", Vol.2. No.1, Juni 2019, h.66

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah ini dalam membentuk pembinaan akhlaqul karimah siswa kelas 4 rumusan masalah penelitian ini yaitu, Bagaimana teori perencanaan guru dalam pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh?, Bagaimana upaya guru dalam proses pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas IV IV MIN 2 Banda Aceh?. Metode yang digunakan pada penelitian ini kualitatif deskriptif, populasi dan sampel diambil dari peserta didik kelas IV, teknik MIN 2 Banda Aceh?, Apa saja faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh?, Bagaimana rencana guru dalam proses pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pembinaan akhlaqul karimah di MIN 2 Banda Aceh menghadapi beberapa tantangan, terutama pengaruh lingkungan luar seperti media sosial dan pergaulan. Sering kali, nilai-nilai yang diajarkan di sekolah tidak selalu sejalan dengan apa yang siswa temui di luar, sehingga diperlukan peran aktif orang tua dalam mendukung pembinaan akhlak di rumah. meskipun terdapat tantangan dalam pembinaan akhlaqul karimah, sekolah terus berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif dengan melibatkan orang tua, melakukan evaluasi berkala, serta memberikan bimbingan kepada siswa agar mereka dapat menerapkan akhlak yang baik tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita pajatkan kehadiran Allah SWT Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Berikut penulis menuliskan skripsi yang berjudul “**Pembinaan Akhlaq Karimah pada Siswa Kelas IV MIN 2 Banda Aceh**” yang penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mengambil gelar S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan rasa penghormatan dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I M.S.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Muhibbudin Hanafiah S.Ag, M.Ag selaku penasihat akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan sehingga penulis mendapatkan pencerahan terhadap skripsi ini.
5. Bapak Dr. Misnan, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah memotivasi, mengajarkan, memudahkan dan menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap bapak dan ibu dosen serta staff civitas akademik prodi Pendidikan Agama Islam juga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Kepada keluarga penulis yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih juga kepala sekolah, guru, serta staf dan karyawan MIN 2 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Ucapan Terima kasih kepada diri saya sendiri Miftahul Mawaddah yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, terimakasih sudah bekerjasama dan bertahan untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.
10. Ucapan terimakasih kepada Ayahanda Drs. Suffiani, M.Pd., Almh Ibunda tercinta Darnawati, S.Ag, seseorang yang biasa saya sebut mama yang paling saya rindukan dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini yang sebentar lagi akan bergelar sarjana, yang dulunya adalah impian Almarhumah untuk melihat saya menjadi seorang sarjana. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk mama, Terima kasih untuk semua perhatian, kasih sayang dan cinta paling besar untuk anak gadis bungsumu ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa penyemangat dari kalian berdua.

11. Mimi tercinta Indrasakti dan Ayahanda Kamaruzzaman. yang telah mendoakan, mendukung dan menuntun serta selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis untuk selalu giat berusaha dan menjadi yang terbaik.

12. Kakak kandung tercinta Chintia Dessy Andani, S.Pd, Retta Miftahussyifa, drg, dan Adik tercinta Muhammad Raja Azkia, yang telah mendoakan, mendukung dan menuntun serta selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis untuk selalu giat berusaha dan menjadi yang terbaik, serta seluruh keluarga besar yang telah memberi dukungan dan doanya;

13. Sahabat-sahabat tercinta dan seperjuangan Anggi khairani, indri rahmadhani, Salsa azima, serta seluruh teman-teman PAI 2021 yang banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini Semua pihak yang terlibat dan turut membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Peneliti berharap agar saran dan kritikan selalu diberikan kepada peneliti untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya peneliti berserah diri kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu peneliti untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya.

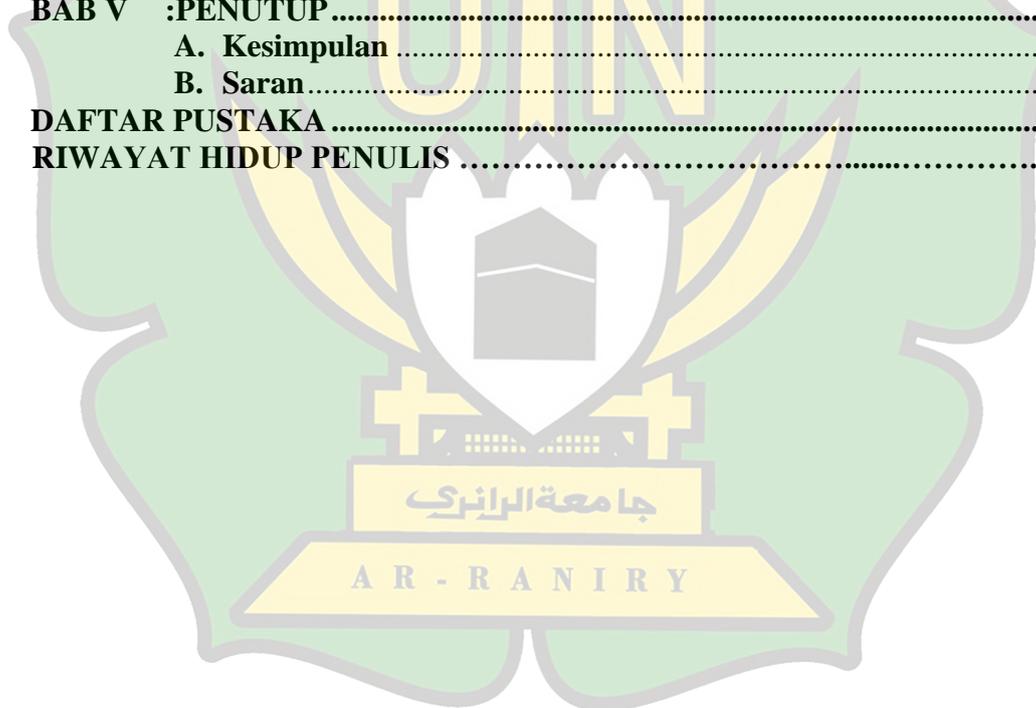
Banda Aceh, 03 Maret 2025

Miftahul Mawaddah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	3
BAB I :PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional	13
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	15
BAB II :PEMBINAAN AKHLAQUL KARIMAH	45
1. Pengertian Akhlak.....	45
2. Macam-macam Akhlak.....	46
3. Manfaat Pembinaan Akhlak yang Mulia	50
4. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Akhlak yang Tidak Baik	52
A. Pembinaan Akhlak Siswa	60
B. Metode Pendidikan dalam Membina Akhlak siswa	62
1. Pembinaan akhlak siswa melalui keteladanan	62
2. Pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan yang baik.....	64
3. Pembinaan akhlak melalui peringatan	65
4. Pembinaan akhlak melalui perintah dan larangan	65
5. Pembinaan akhlak melalui ganjaran dan hukuman.....	66
6. Pembinaan Akhlak Melalui Metode Hiwar Qurani dan Nabawi	68
7. Pembinaan Akhlak Melalui Metode Kisah Qurani dan Nabawi	69
C. Penanggung Jawab Pendidikan Akhlak Pada Remaja	69
1. Tanggung jawab Orang tua dalam pendidikan	70
BAB III :METODE PENELITIAN	72
A. Rancangan Penelitian	72
B. Populasi dan Sampel Penelitian	72
C. Instrumen Penelitian	74
D. Teknik Pengumpulan Data	74
E. Teknik Analisis Data	77

BAB IV :PEMBINAAN AKHLAQL KARIMAH PADA SISWA KELAS IV MIN 2 BANDA ACEH	79
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	79
1. Sejarah Singkat MIN 2 Banda Aceh.....	79
2. Sarana Prasarana Madrasah	81
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	82
B. Metode dalam pembinaan akhlaql karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh.....	83
C. Rencana guru dalam proses pembinaan akhlaql karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh	84
D. Upaya pembinaan akhlaql karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh	86
E. Kebijakan sekolah tentang pembinaan akhlaql karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh.....	88
F. Faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlaql karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh.....	89
BAB V :PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
RIWAYAT HIDUP PENULIS	127



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana Sekolah.....47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 3 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 : Instrumen Penelitian

Lampiran 5 : Lembar Observasi

Lampiran 6 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menempati kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kepentingan tersebut berfungsi untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Pendidikan bukan hanya mengenai pembelajaran dikelas namun juga harus dibarengi dengan akhlak yang mulia. Jika berbicara mengenai akhlak maka akan menjadi pertimbangan ukuran tinggi rendahnya derajat seseorang. Karena mengapa, setinggi apapun kepintaran seseorang jika dia melanggar norma agama atau melanggar peraturan pemerintah maka seseorang itu tidak bisa disebut sebagai orang yang mulia.²

Zaman yang semakin maju dan serba modern ini memicu terjadinya krisis akhlakul karimah. Salah satu penyebab timbulnya krisis akhlakul karimah saat ini dikarenakan orang sudah mulai tidak mengindahkan agama, khususnya dikalangan remaja yang identik dengan kehidupan gaya bebas. Akhlak merupakan buah Islam yang bermanfaat bagi manusia dan kemanusiaan serta membuat makhluk hidup dan kehidupan menjadi lebih baik. Akhlak adalah fungsionalisasi agama, artinya keberagaman menjadi tidak berarti bila tidak dibuktikan dengan akhlak.³

Akhlak menurut imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya 'ulumuddin adalah suatu gambaran perilaku yang darinya munculnya perbuatan-perbuatan yang spontan

² Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa", Jurnal Mandiri", Vol.2. No.1, Juni 2019, h.66

³ Dirjen Binbaga Agama Islam Depag RI, "Metodologi pendidikan Agama Islam", (Jakarta Depag RI, 2020), h.74

tanpa memerlukan pertimbangan. Menurut Imam Abu Hamid Al-Ghazali akhlak adalah suatu tingkah laku yang sudah melekat di jiwanya. Hampir sama dengan pendapat diatas, menurut Muhammad Bin Ali Asy-Syariif al-jurnani akhlak adalah sesuatu sikap yang tertanam kuat dalam diri, yang spontan dilakukan tanpa paksaan dari siapapun, murni dari dirinya.⁴ Maka dari itu akhlak adalah suatu sifat atau tingkah laku yang sudah melekat pada diri seseorang, yang ditunjukkan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, namun spontan dari dirinya.

Islam menempatkan *al-akhlakul karimah*, budi pekerti yang mulia pada tempat yang sangat tinggi, sebagaimana Nabi Muhammad saw bersabda:

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: “Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya di antara kalian.” (HR. al-Tirmidzi).

Pendidikan akhlak di era globalisasi ini sangat penting bagi setiap orang, terutama bagi siswa agar menjadi manusia yang memiliki nilai luhur dan etika yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan upaya terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk berakhlak mulia sehingga terbentuk karakter dan menjadi ciri khas siswa. Membentuk akhlak ini sama dengan misi nabi Muhammad SAW. Yaitu menyempurnakan akhlak mulia, artinya ketika seorang muslim mengamalkan sesuatu harus dengan prinsip akhlak mulia. Pendidikan akhlak dapat diartikan sebagai Pendidikan nilai, Pendidikan sikap, Pendidikan moral, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan

⁴ Euis Rosyidah, “Upaya Guru Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di TPA al-Azam Pekanbaru”, Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 9, No. 2, h.182-183

siswa dalam mengambil keputusan baik dan buruk, memelihara sesuatu yang baik, mewujudkan, dan menyebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas.⁵

Pembinaan akhlak merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dalam dunia pendidikan karena tujuan pendidikan dalam Islam adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa melalui ilmu pengetahuan, keterampilan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuan ini dapat diperoleh melalui proses pendidikan Islam sebagai cerminan karakter seorang muslim. Keberadaan pembinaan akhlak ini ditujukan untuk mengarahkan potensi-potensi baik yang ada pada diri setiap manusia agar selaras dengan fitrahnya. Selain itu, juga untuk meminimalkan aspek-aspek buruknya.⁶

Dengan pendidikan aqidah akhlak siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan dengan pendidikan aqidah akhlak pula siswa akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk tingkah laku siswa dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik). Oleh sebab itu pendidikan aqidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa yang bulat melalui latihan kejiwaan,

⁵ Imam Suprayogo, "Pengembangan Pendidikan Karakter", (Malang: UIN Maliki Press, 2020), h. 20.

⁶ Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an (Cet; I Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), h. 68-70.

kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan aqidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa.

Perilaku siswa tidak bisa dipisahkan dari kebiasaan pembelajaran di sekolah, karena itu seorang guru harus peduli terhadap apa yang dialami serta perubahan yang terjadi pada siswanya. Kerap kali guru tidak menyadari bahwa jebakan rutinitas seperti duduk, diam, mendengarkan dan menulis, tuntutan standar keberhasilan belajar yang tinggi, tugas rumah yang menumpuk dan perilaku introvert malu bertanya kepada guru padahal belum bisa, merupakan rutinitas setiap hari di sekolah. Tingkah laku yang tengah merasakan pubertas atau biasa disebut dengan masa negative atau masa pertentangan dalam kehidupan mereka, selalu timbul pertentangan di dalam jiwanya sendiri, pertentangan dengan orang lain terutama dengan orang tuanya.

Pada saat ini dapat kita perhatikan sendiri akan krisis nya moralitas yang tanpa kita sadari sedang terjadi disekitar kita semua, dimana anak-anak sudah banyak yang tidak mengetahui nilai-nilai yang mengandung keagamaan seperti kurangnya akhlak yang baik, sehingga akhlak yang ditonjolkan oleh kebanyakan siswa tidak sesuai dengan norma agama, ditinjau dari cara pergaulan mereka, gaya hidup, penurunan semangat belajar dan lain sebagainya. Akhlak yang baik sebenarnya sudah ada sejak manusia dilahirkan, namun untuk menjaga akhlak tersebut harus dilakukan pembinaan secara berkesinambungan sejak dini.

Kegiatan-kegiatan pengembangan akhlak di sekolah perlu dikembangkan dengan baik, agar akhlak siswa di sekolah sesuai dengan norma agama. Dalam

penanaman akhlak bukan hanya upaya orang tua yang sangat penting melainkan upaya guru juga sangat penting dalam penanaman dan pembentukan akhlak siswa, guru yang merupakan orang tua kedua di sekolah, setelah ibu dan bapak yang merupakan orang tua pertama di rumah. Maka tugas guru bukan hanya bertugas mentransfer ilmu kepada siswa melainkan mendidik dalam arti lain membentuk akhlak siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik, sesuai dengan norma-norma yang berlaku.⁷ Dari sini dapat disimpulkan bahwa upaya guru sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak siswa, baik dalam hal membina, membiasakan, serta mencontohkan sikap yang baik di depan siswa nya, karena perlu kita ketahui seorang guru yang baik akan melahirkan murid yang baik pula.

Dari hasil observasi awal yang telah saya lakukan pembinaan akhlakul karimah ini dilakukan dengan berbagai cara dan upaya seperti memberikan keteladanan langsung, menyampaikan kisah-kisah inspiratif dari Nabi dan sahabat, serta membiasakan shalat berjamaah, salam, dan doa sebelum belajar. Selain itu, sekolah juga memiliki program khusus yang mendukung pembinaan akhlakul karimah, seperti tadarus Al-Qur'an setiap pagi, tausiyah setiap hari Jumat, dan kegiatan "Satu Hari Satu Kebaikan" yang mendorong siswa untuk berbuat baik setiap hari.

Pada penelitian saya guru disekolah MIN 2 Banda Aceh memberikan sikap yang ramah dan terbuka serta sangat membantu saya dalam mencari dan mengumpulkan informasi untuk memenuhi penelitian saya sehingga berjalan efektif. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui tentang pembinaan

⁷ Machful Indra Kurniawan, "Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Pedagogia, Vol. 4. No. 2, 2015, h.124.

akhlaqul karimah pada siswa kelas IV di MIN 2 Banda Aceh, Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki berbagai program keagamaan yang terstruktur dan terintegrasi dengan pembelajaran, serta lingkungan yang mendukung dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa. Namun demikian, efektivitas dari program pembinaan tersebut perlu dikaji lebih lanjut, khususnya bagaimana implementasinya terhadap siswa kelas 4 yang sedang berada pada tahap awal penguatan karakter.

Berdasarkan pembahasan di atas maka yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui tentang pembinaan akhlakul karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh. Maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembinaan Akhlaqul Karimah pada Siswa Kelas IV MIN 2 Banda Aceh.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh?
2. Bagaimana upaya guru dalam pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh?
3. Apa saja faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan dalam proses pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh.
2. Mengetahui upaya guru dalam pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh.
3. Mengetahui faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlaqul karimah pada siswa kelas IV MIN 2 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Semoga hasil dari penelitian bisa memperoleh manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan akademik, khususnya bidang pendidikan serta dapat jadi sumber belajar bagi siapapun yang tertarik dengan pembahasan media pembelajaran.
 - b. Untuk peneliti, penelitian ini membantu dalam menerapkan teori mengenai penelitian pembinaan akhlaqul karimah pada siswa Kelas IV MIN 2 Banda Aceh.
2. Secara praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap elemen masyarakat dan dapat menjadi sebuah ilmu pengetahuan bagi peneliti, pembaca, pihak kampus UIN Ar-Raniry, dan masyarakat sekitar. Serta dapat menjadi rujukan dan contoh yang dapat digunakan pendidik dalam menerapkan media pembelajaran berbasis Tiktok. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan akhlaqul karimah bagi siswa yang ada disekitar kearah yang lebih baik.

a. Bagi Pendidik MIN 2 Banda Aceh

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan dan penambah wawasan baru dalam pembinaan akhlaqul karimah pada siswa MIN 4 Banda Aceh.

b. Bagi Kepala Sekolah MIN 2 Banda Aceh

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidik sehingga dapat memicu pembinaan akhlaqul karimah pada siswa.

c. Bagi Prodi PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi program Studi PAI dalam usaha membina akhlaqul karimah pada siswa.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat membuat pembaca serta pihak-pihak lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pembinaan akhlaqul karimah pada siswa.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti dalam dunia pendidikan terkhusus terkait usaha untuk membina akhlaqul karimah pada siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dibutuhkan untuk menghindari adanya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel yang ada dalam judul.⁸ Judul skripsi ini adalah “Pembinaan Akhlaqul Karimah pada Siswa Kelas IV MIN 2 Banda Aceh”. Agar memudahkan dalam mendapatkan gambaran dan pemahaman yang sama antara penulis dan pembaca, maka dari itu definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pembinaan

Menurut KBBI, pembinaan berarti membina, memperbaharui atau proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan, secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁹ Pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti merawat, memelihara, dan memperbaiki.¹⁰ pembinaan merupakan bimbingan yang diberikan oleh seseorang yang telah dipersiapkan (dengan pengetahuan, keterampilan tertentu) kepada orang lain yang memerlukan.¹¹

⁸ Universitas Islam Negeri Alauddin, “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian.” Cet. I, (Makassar : Alauddin Press, 2013), hal. 13.

⁹ <https://kbbi.web.id/moral>, diakses pada 09 Oktober 2024.

¹⁰ Subekti, Tjitro Soedibio, Kamus Hukum, (Jakarta: Pradya, 2019), h. 72.

¹¹ Kartini Kartono, Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya: Teknik Bimbingan Praktis, (Jakarta: Rajawali, 2019), h. 35.

Adapun pembinaan yang penulis maksudkan di sini adalah usaha pembinaan yang dilakukan oleh guru untuk mengarahkan siswa dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan yang baik secara teori maupun praktek, sehingga mampu memcerminkan perilaku terpuji dalam kesehariannya, baik di lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

2. Akhlaqul Karimah

Akhlaqul karimah artinya perilaku yang mulia. Akhlak yang baik ialah segala tingkah laku yang terpuji (mahmudah). Al-Ghazali menggunakan perkataan munjiyat yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan. Jadi, Akhlaqul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, yang dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji.¹²

Pembinaan akhlaqul karimah siswa merupakan kegiatan yang dilaksanakan di dalam/luar lingkungan sekolah sebagai usaha membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan serta menginternalisasikan nilai-nilai agama serta mengembangkan akhlak para anak didik agar mereka memiliki akhlak yang mulia, serta memiliki kebiasaan yang baik.

Guru agama memiliki andil yang cukup besar dalam pembinaan akhlaqul karimah ini. Guru agama harus membawa anak didik kepada arah

¹² M. Yatimin Abdullah, loc. cit.

pembinaan pribadi yang sehat dan baik. Apabila guru mampu membina sikap dan jiwa anak dan berhasil dalam membentuk pribadi dan akhlak anak, maka anak akan memiliki pegangan dalam menghadapi kemajuan zaman yang penuh dengan dampak-dampak negatifnya.¹³

Dengan kata lain pembinaan yang dilakukan pihak sekolah melalui guru-guru mengharapkan agar anak didik memiliki akhlakul karimah.

3. Perilaku Siswa

Secara etimologis perilaku artinya setiap tindakan manusia atau hewan yang dapat dilihat.¹⁴ Perilaku adalah suatu perbuatan atau aktivitas atau sembarang respons baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, atau itu balasan yang dilakukan oleh suatu organisme.

Secara khusus pengertian perilaku adalah bagian dari satu kesatuan pola reaksi. Perilaku menurut Walgito adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu. Perubahan itu diperoleh dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁵

Perilaku merupakan keadaan manusia pada umumnya, yaitu kebiasaan bagaimana cara berbuat, cara melakukan sesuatu dan cara bersikap.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dari telaah pustaka yang peneliti telusuri dari berbagai sumber yang ada di pustaka, maka peneliti hanya mengambil sumber yang berkenaan dengan

¹³ Al-Jurjani, A. *“The Philosophy of Belief in Islam.”* (London: Routledge, 2021), h.56

¹⁴ Dali Guulo, Kamus psikologi, (Bandung : Tonis, 2019), h.9

¹⁵ Walgito, B. Pengantar Psikologi umum (Yogyakarta :2019) edisi V, h.168

pembinaan akhlak. Hal ini agar mudah mengetahui letak perbedaan antara penelitian yang lain. Berikut ini beberapa penelusuran yang ditemukan, dapat peneliti paparkan diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Septemi Pria Minsah pada tahun 2011. Beliau adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMKN 5 Telkom Lampineung Kota Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa adalah dengan cara menepuk pundak para siswa, menegur para siswa dengan menggunakan bahasa yang halus dan sopan ketika berakhlak tidak baik dan juga memberikan memotivasi atau gambaran dari dampak suatu perbuatan yang tidak baik. Di dalam penelitian skripsi Septemi Pria Minsah ini beliau tidak menemukan kendala dalam pembinaan akhlak siswa karena para siswa memiliki sikap yang patuh terhadap dewan guru. Di mana dalam hal ini adanya perbedaan dalam melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kesamaannya dalam menjelaskan tentang akhlak. Penelitian yang dilakukan oleh Septemi Pria Minsah lebih mengarah kepada strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMKN 5 Telkom Lampineung Banda Aceh. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih mengarah kepada pola pembinaan akhlak siswa yang terjadi di MAN Jeuram Nagan Raya.¹⁶

¹⁶ Septemi Pria Minsah, Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMKN 5 Telkom Lampineung Kota Banda Aceh, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, 2015), h. 59.

2. Mohamad Roni, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2022, dengan judul “Upaya Guru Dalam meningkatkan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah” Mohamad Roni meneliti mengenai Upaya Guru Dalam meningkatkan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah, hasil penelitian Mohamad Roni menunjukkan bahwa kualitas akhlak siswa kelas IV MI Noor Musholla Surabaya masih lemah dalam beberapa macam seperti akhlak kepada guru, kepada teman, kepada lingkungan dan lain sebagainya. Akan tetapi berkat upaya yang dilakukan seperti memberi teladan, memberi nasehat, memberi kasih sayang, membiasakan yang dilakukan oleh dewan guru khususnya guru kelas IV MI Noor Musholla Surabaya untuk meningkatkan akhlak siswa sehingga terdapat peningkatan akhlak yang dimiliki oleh siswa. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan akhlak siswa kelas IV MI Noor Musholla Surabaya juga didukung oleh beberapa faktor seperti dukungan dari sesama guru untuk sama sama melakukan peningkatan akhlak, faktor lingkungan keluarga dan juga pengaruh baik dari teman sebaya, akan tetapi selain pendukung juga terdapat faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan akhlak siswa kelas IV MI Noor Musholla Surabaya seperti faktor dari anak itu sendiri yang belum dapat mengontrol jiwa emosionalnya, juga terdapat sebagian lingkungan keluarga siswa yang kurang baik yang berpengaruh terhadap siswa tersebut.¹⁷

¹⁷ Yuni Lestari, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 155/1 Desa Sungai Buluh Kecamatan Muara Bulian”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2018/2019

3. Skripsi yang ditulis oleh Marlina M. Ali pada tahun 2011. Beliau adalah mahasiswi IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di MIN Masjid Raya Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembentukan akhlak siswa adalah dengan menggunakan strategi pembentukan akhlak melalui nasehat, melalui keteladanan, melalui pembiasaan yang baik, dan pembentukan akhlak melalui peringatan. Dimana dalam hal ini adanya kesamaan dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kesamaan dalam menjelaskan tentang akhlak. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini, dimana penelitian yang dilakukan oleh Marlina M. Ali lebih mengarah kepada strategi guru dalam pembentukan akhlak siswa di MIN Masjid Raya Banda Aceh, 10 yaitu dengan cara membimbing, membina, mendidik siswa agar selalu berakhlak mulia.¹⁸

¹⁸ Marlina M. Ali, Strategi Guru dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MIN Masjid Raya Banda Aceh, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2011), h. 51.